

UMA Menggelar Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam Nuzulul Quran Tahun 2022

Universitas Medan Area (UMA) menggelar peringatan Nuzulul Quran di Masjid Taqwa Kampus I Jl. Kolam Medan Estate, Selasa (19/4). Sekaligus pemberian bingkisan kepada anak-anak yatim piatu dari Panti Asuhan Muhammadiyah.

Hadir dalam acara itu, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs HM.Erwin Siregar, MBA, Rektor UMA, Prof Dr Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc, para wakil rektor, dekan dan Ketua BKM Taqwa UMA, serta dosen dan mahasiswa UMA.

Rektor UMA Prof Dr Dadan Ramdan mengatakan, peringatan Nuzulul Quran memiliki arti penting bagi umat Islam, di mana di bulan Suci Ramadhan Alquran diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW.



Prof Dadan Ramdan mengatakan, peringatan Nuzulul Quran ini terus dilakukan setiap bulan suci Ramadhan. Dia berharap, tausiyah yang disampaikan ustad dapat menambah wawasan sekaligus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga mengajak sivitas UMA meningkatkan minat membaca Alquran.

“Melalui kegiatan Nuzulul Quran mari kita tingkatkan Pemahaman dan Pengalaman Kehidupan Qurani kita,” sebut rektor.



Sementara, Ketua YPHAS, Drs HM.Erwin Siregar, MBA, mengatakan, bulan suci Ramadhan adalah bulan penuh berkah, Banyak sekali makna dan pahala yang terkandung di dalam bulan Ramadhan.

Karena itu, ia mengajak, seluruh sivitas UMA menggali potensi diri meningkatkan amal ibadah kepada Allah.”Mari kita banyak berdzikir, perbaiki shalat dan perbuatan kita karena tanpa kita sadari banyak sekali tindakan kita yang salah,” ucapnya.

Disamping itu, Erwin Siregar juga mengajak sivitas UMA mengamalkan Alquran agar kelak kita menjadi manusia yang mulia dan bertaqwa .”Mari kita melakukan segala aktivitas ibadah kita, mutlak karena Allah,” pintanya.



Adapun yang tampil sebagai penceramah Ustad Prof Dr H Zainal Arifin Lc MA. Dalam tausiahnya, Prof Zainal Arifin mengatakan, Alquran mengantarkan manusia menuju kemuliaan. “Pada hakekatnya manusia itu mulia, namun kadang cenderung mengikuti nafsu dan ajakan setan,” katanya.

Dia mengatakan, seluruh manusia itu ditakdirkan masuk surga, namun, manusia lebih banyak mengikuti ajakan setan. Lebih jauh, katanya, kemuliaan manusia hidup bersama Alquran sebagai kitab suci hingga akhir zaman jauh di atas dari yang dibayangkan. Bersama Alquran, manusia akan merasa damai, bahagia dan mulia.



Di samping itu, ia mengajak sivitas UMA agar menjadi manusia yang memberi manfaat bagi manusia lainnya. “Manusia yang mulia itu jika bisa menyebarkan ilmu bermanfaat bagi yang lainnya,” ujarnya seraya menyebutkan mencari izin dan ridho Allah merupakan puncak dari kemuliaan.

Di akhir peringatan Nuzulul Quran, dilakukan pemberian bingkisan dan santunan kepada anak-anak yatim dari Panti Asuhan Muhammadiyah.



Ketua BKM Taqwa UMA, Dr. H Hasrat Efendi Samosir mengatakan, pemberian santunan kepada para anak yatim rutin dilakukan setiap tahun. Dia mengaku UMA bergembira atas kehadiran anak-anak yatim tersebut.